

# JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

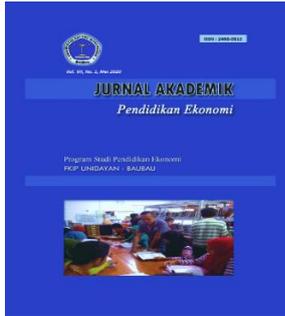
*Jurnal Hasil Penelitian*

Print ISSN : 2460-0512

OnlineISSN : 2686-374X

**Keywords :** (Motivation, Enviroment, Performance)

**Kata kunci:** (Motvasi, lingkungan, prestasi)



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat:

Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, KodePos 93721  
Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email: [pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAKORUMBA SELATAN DI KABUPATEN MUNA

Wa Ode Eli<sup>1</sup>, Azan<sup>2</sup>, Yanto Badje<sup>3</sup>, Sitti Salsabela<sup>4</sup>

Email: [waodeeli9@mail.com](mailto:waodeeli9@mail.com)<sup>1</sup>, [azanbaubau12@gmail.com](mailto:azanbaubau12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yantobadje@unidayan.ac.id](mailto:yantobadje@unidayan.ac.id)<sup>3</sup>, [slsabellasla27@gmail.com](mailto:slsabellasla27@gmail.com)<sup>4</sup>

### Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan (2) Pengaruh antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan (3) Pengaruh antara motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan. (4) Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan. (5) Hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan. (6) Hubungan antara motivasi belajar dan lingkungan dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah motivasi ( $X_1$ ), lingkungan ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat yakni hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa ( $Y$ ), karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, dan lingkungan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa. Karena populasinya kurang dari 100 orang, maka populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan *Program IBM SPSS Statistics for 26*

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Persamaan regresi linear berganda motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan ( $Y$ ) merupakan model regresi yang signifikan =  $0,000 < \alpha = 0,05$  sedangkan persamaan regresi linear

gandanya adalah:  $\hat{Y} = 35,325 + 0,751X_1 + 0,157X_2$ . (2) Hasil uji keberartian regresi menunjukkan bahwa F hitung sebesar 156.686 dan signifikan pada taraf signifikansi 0,000 karena signifikan pada  $\alpha = 0,000 < 0,05$ , dengan dk = 38, sehingga secara bersama-sama dapat disimpulkan

bahwa persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 35,325 + 0,751X_1 + 0,157X_2$  signifikan, berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan ( $Y$ ). (3) Besarnya koefisien korelasi ganda yang mengatakan tingkat keeratan pengaruh motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan ( $Y$ ) sebesar 0,944 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,892. Hal ini berarti bahwa 89,2 % keberagaman hasil belajar siswa ditentukan oleh motivasi dan lingkungan serta selebihnya 10,8 % ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber

daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 1993:17).

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tu'u, 2004:75). Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006:75). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Selama ini kebanyakan motivasi

Selain faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2003:96). Selama ini guru di dalam menyampaikan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan ceramah secara lisan dan dengan menjelaskan materi di papan tulis. Dimana model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Wakoorumba Selatan bervariasi, namun dalam

penelitian ini peneliti hanya meneliti metode pembelajaran.

Selain faktor metode pembelajaran, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah dan keluarga menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan yang letaknya sangat dekat dengan jalan raya menyebabkan poses belajar mengajar agak terganggu selain itu buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang tersedia di perpustakaan yang digunakan dalam pelajaran kurang lengkap.

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang (Tu'u, 2004:16).

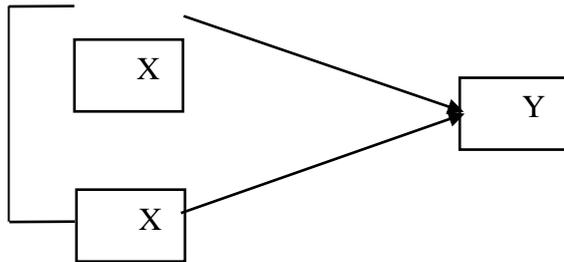
Dari hasil penelitian awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum mencapai hasil yang maksimal. Dari 68 siswa sebanyak 60 siswa tuntas dalam belajar dan masih ada 8 siswa belum tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 65.

Dari kenyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar siswa belum cukup optimal. Hal itu dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan faktor lingkungan. Yang termasuk lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan".

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini : Terdiri atas variabel bebas yakni pengaruh motivasi (X1), lingkungan (X2) dan satu variabel terikat yakni hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosail (IPS) siswa (Y), karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, dan lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa.

a) **Paradigma Penelitian**



Keterangan :

X1 = Motivasi

X2 = Lingkungan

Y = Prestasi Belajar Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa

**III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan merupakan lembaga pendidikan yang pertama kali didirikan di Desa Pure Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna. SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan adalah lembaga pendidikan yang ada pada tahun 1979 yang berstatus negeri dan mulai beroperasi pertama kali di rintis oleh La Nipo sebagai kepala sekolah pertama di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan saat itu.

**Pembahasan**

**A. Hasil Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil pengolahan data motivasi, lingkungan dan hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan menggunakan

*Program IBM SPSS Statistics for 26* di peroleh hasil sebagaimana dijelaskan berikut ini.

**1. Hasil Deskriptif Data Variabel Motivasi (X1)**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Program IBM SPSS Statistics for 26* diperoleh: minimum = 36; maksimum = 65,00; mean = 50,1220; standar deviasi = 7.33551;

**2. Hasil Deskriptif Data Variabel Lingkungan (X2)**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Program IBM SPSS Statistics for 26* diperoleh: minimum = 30; maksimum = 48; mean = 37,7561; standar deviasi = 3,44079;

**3. Hasil Deskriptif Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Program IBM SPSS Statistics for 26* diperoleh: minimum = 70; maksimum = 95; mean = 78,8780; standar deviasi = 5,90845;

**B. Hasil Analisis Inferensial**

Hasil pengujian regresi linear ganda variabel motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan menggunakan *Program IBM SPSS Statistics for 26* dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6 Coefficients<sup>a</sup>  
Tabel 6 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.325	3.940		8.965	.000
	Motivasi	.751	.043	.932	17.407	.000
	Lingkungan	.157	.092	.091	1.706	.096

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda hasil belajar (Y) terhadap motivasi (X1) dan lingkungan (X2) merupakan model regresi yang signifikan = 0,000 < α = 0,05 sedangkan persamaan regresi linear gandanya adalah:  $\hat{Y} = 35,325 + 0,751 X_1 + 0,157 X_2$

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi ganda, dilakukan uji F. Hasil perhitungan dalam lampiran dirangkum dalam tabel 7 berikut ini :

Tabel 7 ANOVA uji keberartian regresi linear ganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	1245.374	2	622.687	156.686	.000 <sub>b</sub>
	Residual	151.016	38	3.974		
	Total	1396.390	40			
a. Dependent Variable: Hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi						

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi persamaan regresi sebagaimana dicantumkan dalam tabel tersebut diatas, diperoleh hasil uji keberartian regresi menunjukkan bahwa F hitung sebesar 156.686 dan signifikan pada taraf signifikansi 0,000 karena signifikan pada  $\alpha = 0,000 < 0,05$ , dengan dk = 38, sehingga secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 35,325 + 0,751 X_1 + 0,157 X_2$  signifikan, berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan (Y).

Besarnya koefisien korelasi ganda yang mengatakan tingkat keeratan pengaruh motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan (Y) dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8 Tabel Koefisien korelasi ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.892	.886	1.99351
a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi				

Berdasarkan tabel di atas maka koefisien korelasi ganda yang mengatakan tingkat keeratan pengaruh motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan ( $Y$ ) sebesar 0,944 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,892. Hal ini berarti bahwa 89,2 % keberagaman hasil belajar siswa ditentukan oleh motivasi dan lingkungan serta selebihnya 10,8 % ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

(Dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan ( $Y$ ) merupakan model regresi yang signifikan =  $0,000 < \alpha = 0,05$  sedangkan persamaan regresi linear gandanya adalah:  $\hat{Y} = 35,325 + 0,751 X_1 + 0,157 X_2$
2. Hasil uji keberartian regresi menunjukkan bahwa F hitung sebesar 156.686 dan signifikan pada taraf signifikansi 0,000 karena signifikan pada  $\alpha = 0,000 < 0,05$ , dengan dk = 38, sehingga secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 35,325 + 0,751 X_1 + 0,157 X_2$  signifikan, berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan ( $Y$ ).
3. Besarnya koefisien korelasi ganda yang mengatakan tingkat keeratan pengaruh motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan ( $Y$ ) sebesar 0,944 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,892. Hal ini berarti bahwa 89,2 % keberagaman hasil belajar siswa ditentukan oleh motivasi dan lingkungan serta selebihnya 10,8 % ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

##### Saran

(Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, disarankan bahwa:

1. Agar siswa lebih berupaya meningkatkan prestasinya dengan tidak mengabaikan faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini.
2. Agar orang tua dan guru selalu memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa sehingga nyaman dalam belajar.

##### DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Ahzar. 2009. *Lingkungan dan Pengaruhnya*. Http://Ahmadazar.Wordpres.com
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Hamalik Oemar. 2003. *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hutabarat, E.P. 1986. *Cara Belajar*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ngalim Purwanto. 1994. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya
- Noevi Nasution. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud Proyek PMGSD
- Prayitno Elida, 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.
- Usman, Husain dan Setiady Akbar, Purnomo. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. A.M. 2006. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Putra.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana N. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : CV. Sinar Baru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Syaiful B.D. dan Aswan Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

UU No.S 20 Tahun 2003, Tentang sistem pendidikan nasional.

Winartro. 2005. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Mengajar*. Tarsito Bandung.